

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. PT.Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate di Dusun Afdeling Sripinang memiliki lima program *Corporate Social Responsibility (CSR)* bidang pendidikan yaitu membangun Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), memberikan beasiswa anak berprestasi, memberikan fasilitas bus sekolah, dan perayaan tujuh belas agustus. Program ini berupa fasilitas dan bantuan pendidikan.

2. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan karyawan beserta anaknya tidak memaksimalkan program *CSR* bidang pendidikan yang telah diberikan oleh perusahaan diantaranya, pemahaman nilai budaya mencakup “anak buruh akan menjadi buruh juga” dan “lebih baik langsung bekerja daripada sekolah” menyebabkan anak memilih langsung untuk bekerja sebagai buruh seperti orangtuanya dibandingkan melanjutkan sekolah. Motivasi individu mencakup dua hal yakni, rendahnya semangat anak untuk belajar dan tidak adanya cita-cita pada masing-masing individu menyebabkan motivasi anak untuk melanjutkan sekolahnya tidak ada maka memilih untuk putus sekolah. Keadaan sosial masyarakat mencakup dua hal yakni, rendahnya pendidikan karyawan dan kesibukan dalam dunia pekerjaan menyebabkan pola pikir serta perhatian untuk menyekolahkan anaknya sekolah tinggi juga cenderung rendah, berada dalam lingkungan teman yang tidak sekolah dan memilih langsung bekerja membuat anak mengikuti jejak teman tersebut dan pada akhirnya putus sekolah. Aksesibilitas dusun mencakup jauhnya jarak sekolah

SMP,SMA,dan kampus serta terbatasnya kendaraan umum maupun kendaraan pribadi menyebabkan terhambatnya anak untuk melakukan perjalanan ke sekolah sehingga memilih untuk tidak melanjutkan sekolahnya. Keadaan ekonomi mencakup rendahnya penghasilan karyawan serta besarnya kebutuhan rumah tangga yang harus dipenuhi menyebabkan kebutuhan untuk sekolah menjadi bukan hal yang utama. Perilaku konsumerisme merupakan fenomena sosial pada karyawan yang lebih mengutamakan penggunaan uang baik itu dari penghasilan bekerja maupun bantuan dana berprestasi untuk membeli barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan sehingga kebutuhan untuk pemenuhan pendidikan terabaikan. Metode pengajaran guru di SD Swasta Sripinang mencakup terdapatnya kesalahan pengajaran yang diberikan oleh guru ketika SD menyebabkan anak tidak ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

5.2 Saran

Sebaiknya perusahaan memberikan pendapatan ataupun gaji yang lebih besar lagi kepada karyawannya agar dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan, karyawan dapat memaksimalkannya dengan baik. Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilaksanakan oleh PT Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate juga lebih dimaksimalkan lebih baik lagi. Anak sebaiknya lebih giat lagi dalam menjalani sekolahnya agar bisa menacapi jenjang sekolah yang lebih tinggi. Orang tua sebaiknya lebih mendorong dan mendukung anak dalam kegiatan pembelajaran di sekolah agar anak lebih termotivasi lagi untuk belajar dengan giat dan anak juga harus sadar pentingnya pendidikan di masa depan.